



**Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- apabila mengucapkan, "Sami'allāhu liman ḥamidahu (Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya)", maka tidak ada seorang pun dari kami yang membungkukkan punggungnya (untuk sujud) sampai beliau sujud bersimpuh, lalu kami sujud bersimpuh setelahnya."**

Dari Abdullah bin Yazīd Al-Khuṭami Al-Anṣāri -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Al-Barā` - dan dia bukan pendusta- bercerita kepadaku, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- apabila mengucapkan, "Sami'allāhu liman ḥamidahu" (Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya), maka tidak ada seorang pun dari kami yang membungkukkan punggungnya (untuk sujud) sampai beliau sujud bersimpuh, lalu kami sujud bersimpuh setelahnya."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Sahabat terpercaya ini Al-Barā` -raḍiyallāhu 'anhu- menuturkan bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- mengimami salat para sahabatnya. Sebagaimana biasa, gerakan-gerakan makmum dilakukan setelah selesai gerakan imam, di mana Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- apabila mengangkat kepalanya dari rukuk, beliau mengucapkan, "Sami'allāhu liman ḥamidahu (Allah Maha mendengar orang yang memuji-Nya)", lantas para sahabat mengangkat kepalanya setelah itu, dan apabila beliau sujud dan sampai ke tanah, mereka pun bersujud setelah beliau.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/6097>

